

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.”<sup>1</sup> Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya”.<sup>2</sup>

Menurut Raharjo, yang di kutip Abdul Manab adalah

“Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau pencakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan rapat, dan sebagainya”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.157.

<sup>2</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : STAIN, 1999), hal.59.

<sup>3</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), Cet.Ke-1, hal. 4

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Manca seperti yang dikutip oleh Moleong, Penelitian kualitatif memiliki cirri-ciri sebagai berikut: (1) merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme; (2) penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks; (3) Bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif; (4) memerlukan waktu yang panjang; (5) Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar; (6) Informannya “*Maximum Variety*”; (7) berorientasi pada proses; (8) Penelitiannya berkonteks mikro.<sup>5</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang tanggung wanita kerja dalam pendidikan agama islam pada anak dalam keluarga dusun kasrepan Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

. Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian Studi Kasus, yaitu pendekatan study kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu

---

<sup>4</sup> Aminudin, *Tujuan, Strategi dan Model dalam Penelitian Kualitatif*, (dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*), (Malang : Lembaga Penelitian UNISMA, tt), hal. 48.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 24.

organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.<sup>6</sup> Penelitian ini termasuk penelitian Studi Kasus karena peneliti ingin meneliti kasus yang terjadi di dusun Kasrepan Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung. Peneliti berusaha mendeskripsikan dengan jelas kasus yang terjadi di dusun Kasrepan Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah dusun Kasrepan desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dusun Kasrepan dipilih peneliti untuk penelitian karena tanggung jawab orang tua dalam pendidikan agama Islam anak masih kurang, dikarenakan banyak sekali orang tua yang menjadi tenaga kerja di luar negeri, sehingga tanggung jawab orang tua dilimpahkan kepada nenek dan kakeknya, sehingga pendidikan agama Islam yang diterima kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tergugah untuk memberikan kontribusi bagi orang tua anak, untuk lebih mengoptimalkan pendidikan agama Islam bagi anak sejak dini.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring

---

<sup>6</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201.

pendapat di atas, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu Dusun Kasrepan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan pendidikan sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan.

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Sehingga peneliti mempunyai otonomi untuk melihat, mencatat, memformat hasil penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek darimana data diperoleh”.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk sumber data ini adalah RT,

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hal. 129.

<sup>8</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157.

orang tua, anak, serta semua pihak yang terkait dengan peran wanita kerja dan pendidikan agama islam pada anak dalam keluarga di dusun Kasrepan Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung.

- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Yang termasuk sumber data ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat di dusun Kasrepan Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data yang diperoleh melalui dokumen seperti data desa, sejarah desa, letak geografis dan lain sebagainya.

Dalam mengadakan pemilihan sumber data, peneliti juga menggunakan teknik sampling yang digunakan mengambil sampel dari populasi yang ada. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>9</sup> Sedangkan Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>10</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

---

<sup>9</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 130.

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 71.

objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki. Dalam penelitian kualitatif, populasi lebih disebut status sosial atau "*social situation*"<sup>11</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh wanita kerja (PNS, Buruh Pabrik dan Pegawai Swasta) dan memiliki anak umur 06-12 tahun di dusun Kasrepan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

Sampel dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik, yakni sampel diambil bukan dalam rangka mewakili populasi, akan tetapi lebih cenderung mewakili informasinya, sehingga teknik yang cocok adalah *purposive sampling* yaitu "teknik penarikan sampel di mana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantab".<sup>12</sup> Peneliti mengadakan penunjukan informan untuk diinterview dan penunjukan tersebut berdasarkan kriteria tertentu yang ada dalam diri informan, karena menurut peneliti informan tersebut bisa memberikan informasi yang lebih valid dan lebih jelas.

Di samping teknik *sampling purposive*, peneliti juga menggunakan teknik bola salju atau *snowball sampling*. Teknik ini ibarat bola salju yang menggelinding yang semakin lama semakin besar sehingga didapatkan informasi yang cukup banyak dan memadai untuk dianalisis. Penelitian baru berhenti setelah data yang dikumpulkan mencukupi serta mampu dianalisis

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 215.

<sup>12</sup>Sumiyarno, *Penelitian Kualitatif: Langkah Operasional*, (Surabaya: Makalah tidak diterbitkan, 2000), hal. 10.

dan menjawab fokus penelitian. Jika belum mencukupi maka penelitian masih akan tetap berlanjut sampai hasil-hasil penelitian mampu menjawab fokus penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi Partisipan (Pengamatan Partisipan)**

Pengamatan (observasi) adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>13</sup> Pengamatan digunakan untuk memaksimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Ia juga memberikan kesadaran diri peneliti maupun yang diteliti tentang kondisi yang tengah diamati.

Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>14</sup>

## 2. Wawancara mendalam atau *Interview*

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.<sup>15</sup> Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai tanggung jawab wanita kerja dan metode dalam pendidikan agama Islam bagi anak di Dusun Kasrepan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>16</sup>

Langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 204

<sup>15</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002),

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.183

- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 5) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 6) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>17</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.<sup>18</sup> Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan agama Islam bagi anak di desa Sambitan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen dan transkrip wawancara, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

## F. Teknik Analisa Data

Sugiyono mengatakan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.76.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.20.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing* yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisiten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah “metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>20</sup>

Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, display data, verifikasi, dan diakhiri dengan menyusun kesimpulan kerja.<sup>21</sup>

#### a. Reduksi

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang telah lebih tajam tentang hasil pengamatan dengan begitu, dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*,

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 334

<sup>20</sup> Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 288

maksudnya data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak dipakai) adalah *living out*.

Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting, sesuai dengan tema dan memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus analisis, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>22</sup>

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan peneliti

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal 341

agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik dan dipilah kemudian dibuat dalam kertas dan bagan. Diklasifikasikan karakteristik yang diperoleh di lapangan. Begitupun yang akan peneliti lakukan dalam proses penyajian data setelah mereduksi data yang diperoleh.

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>23</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>24</sup>

Sejak pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 345

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 252

metode berfikir induktif. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.<sup>25</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan data. Dengan kriteria ini data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. Agar data yang diperoleh tidak diragukan keabsahannya maka diperlukan pengecekan data.

#### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar lengkap dan sesuai dengan keadaan lapangan.

#### **2. Teknik Triangulasi**

---

<sup>25</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2007), hal. 31-34

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang diperoleh.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan data dari informan.

### 3. Diskusi Teman Sejawat

Menurut Moleong “teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.”<sup>27</sup> Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh masukan tentang penelitian yang dilakukan dan tentang keabsahan data yang diperoleh. Dengan harapan, peneliti mendapat masukan-masukan dari segi konteks penelitian sebagai acuan untuk penyempurnaan penelitian.

### 4. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferable). Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, ..., hal. 330

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 332

beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subyek lain.

#### 5. Kebergantungan (*Dependability*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan peneliti ini terdiri atas :

#### 1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian. Dalam hal ini peneliti lakukan dengan membuat proposal penelitian yang diajukan sebagai prasyarat penulisan skripsi.

- b. Memilih lapangan penelitian, dengan mempertimbangkan lokasi di desa yaitu dusun kasrepan desa demuk kecamatan pucanglaban.
  - c. Mengurus perizinan ke Fakultas Tarbiyah kemudian memasukkan surat ijin penelitian tersebut ke Kantor Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan. Maksud dari penjajakan lapangan ini adalah peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, keadaan alam dan situasi di dusun kasrepan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan membantu peneliti untuk kelancaran dan ketelitian dalam mencari data dalam penelitian. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah salah satu perangkat desa dan para wanita kerja dan anaknya.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan alat perekam.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Dalam memasuki pekerjaan di lapangan peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental. Dalam hal penampilan peneliti berusaha untuk menyesuaikan dengan kebiasaa, adat, tata cara dan kultur latar penelitian dan peneliti berusaha untuk akrab dengan subjek, dengan demikian peneliti dapat bekerjasama dan bertukar informasi.

- b. Memasuki lapangan. Dalam memasuki lapangan peneliti mengakrabkan hubungan dengan subjek dan berperan serta mengamati selama kegiatan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan.
  - c. Mengumpulkan data. Alat penelitian penting yang biasa digunakan adalah catatan lapangan, catatan lapangan ini tidak lain daripada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi dan menyaksikan suatu kejadian tertentu.
3. Tahap analisis data.
- a. Analisis selama pengumpulan data. Peneliti membuat analisis sementara selama mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan sebagainya.
  - b. Analisis setelah pengumpulan data. Dari hasil data yang dikumpulkan peneliti kemudian disusun menjadi sebuah laporan dan hasil penelitian untuk kemudian dikemas menjadi skripsi.